

PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI MEDIA MAJALAH DINDING ANAK KELAS 6 SDN 16 PEMULUTAN

Ria Anggriani¹, Dwi Hurriyati²

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Sosiol Humaniora, Universitas Bina Darma
e-mail: riallya@gmail.com¹, dwi.hurriyati@binadarma.ac.id²

Abstrak

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki oleh setiap anak. Kurangnya media pembelajaran yang bisa mendukung anak untuk menyalurkan bakat kreativitasnya menjadi permasalahan di sekolah dikarenakan banyaknya anak yang menjadi kurang percaya diri, kurang bisa mengapresiasi diri, dan membatasi anak dalam berimajinasi. Dalam melatih kreativitas anak perlu dilakukan bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal, namun di samping hal tersebut diperlukannya faktor-faktor pendukung seperti sebuah alat untuk menjadi media dalam mendorong kreativitas anak agar lebih efektif. Salah satu media yang digunakan pada pengabdian ini yaitu majalah dinding dikarenakan majalah dinding mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak sesuai dengan fenomena yang telah diobservasi karena dengan media majalah dinding anak-anak dapat meningkatkan keterampilan, pemecahan masalah, pemikiran lateral dan melatih motorik halus yang semuanya dilakukan dalam proses pembuatan majalah dinding. Majalah dinding merupakan media yang dapat mendorong kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini siswa dapat berekspresi dan berimajinasi yang dituangkan dalam mading. Pengelolaan mading juga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Sehingga pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN 6 Pemulutan yang dituangkan ke dalam mading sekolah. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif ranah studi kasus.

Kata kunci: Kegiatan Mading, Kreativitas Siswa, Sekolah Dasar, Keterampilan, Majalah Dinding

Abstract

Education has an important role in developing the creative potential of every child. The lack of learning media that can support children to channel their creative talents is a problem in schools because many children lack self-confidence, are less able to appreciate themselves, and limit children's imagination. In training children's creativity, appropriate guidance is needed, so as to enable them to be able to develop their potential and abilities optimally, but apart from this, supporting factors are needed, such as a tool to become a medium for encouraging children's creativity to be more effective. One of the media used in this research is wall magazines because wall magazines have a significant role in increasing children's creativity in accordance with the phenomena that have been observed because with wall magazines children can improve skills, problem solving, lateral thinking and train fine motor skills, all of which is done in the process of making wall magazines. Wall magazines are a medium that can encourage student creativity. Through this activity, students can express and imagine what is expressed in the magazine. Mading management can also improve students' creative abilities. So this research aims to increase student creativity at SDN 6 Pemulutan which is expressed in the school's wall magazine. This service uses qualitative methods in the realm of case studies.

Keywords: Mading activities, student creativity, elementary school, skills, wall magazine

PENDAHULUAN

Kreativitas sebagai salah satu aspek yang berperan dalam prestasi belajar siswa di sekolah yang perlu dikembangkan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki oleh setiap anak. Kurangnya media pembelajaran yang bisa mendukung anak untuk menyalurkan bakat kreativitasnya menjadi permasalahan di sekolah dikarenakan banyaknya anak yang menjadi kurang percaya diri, kurang bisa mengapresiasi diri, dan membatasi anak dalam berimajinasi.

Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini

maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang, karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika anak diminta untuk membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti maka hal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkan bervariasi, (Sari, 2012). Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor. (David Campbell) Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat. Santrock (2011) kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Guilford (1970:236) kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Drevdahl (Hurlock; 1978 : 3) kreativitas adalah kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola bar dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Santrock (2011) kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi timbulnya kreativitas dan itu akan berlangsung dalam kondisi mental tertentu. Kreativitas memiliki hubungan erat dengan media pembelajaran.

Penggunaan media yang kreatif dan inovatif dapat memfasilitasi dan merangsang proses berpikir kreatif siswa. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik, seperti video interaktif, permainan edukatif, atau proyek visual, dapat menginspirasi kreativitas siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Dengan menggunakan media yang memicu kreativitas, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang dikembangkan melalui sekolah dasar meliputi fisik-motorik, intelektual, moral, emosional, sosial, bahasa, dan kreatifitas (Sumanto, 2005). Melalui kegiatan pembelajaran yang tepat anak dapat mengembangkan kreativitasnya yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, kegiatan-kegiatan pemecahan masalah, mencari cara baru dan kegiatan yang mengembangkan kreativitas anak diantaranya adalah kegiatan *painting* (melukis), *finger painting*, kegiatan *printing* (mencetak), kegiatan *drawing* (menggambar), kegiatan *college* (menempel), dan kegiatan *modeling* (membentuk). (Moeslichatoen, 2004:32)

Kegiatan meningkatkan kreativitas anak juga diperlukan alat ataupun media yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan meningkatkan kreativitas anak adalah media mading. mading dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas dalam psikologi. Penggunaan mading sebagai media visual memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan ide, pemikiran, atau konsep-konsep dengan kreatif. Proses membuat mading juga dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, pemikiran lateral, mampu melatih motorik halus seperti dalam kegiatan menggunting dan menempel potongan kertas. dan kemampuan untuk mengorganisir informasi secara visual, yang semuanya merupakan komponen penting dari kreativitas dan perkembangan anak dalam konteks

psikologi. Hal ini disampaikan oleh Jayanti (2014) bahwa mading dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan kreativitas para siswa. Berdasarkan hal tersebut, mading merupakan wadah ekspresi, informasi, komunikasi bagi seluruh warga sekolah. Lebih lanjut, Zubaidah dan Saptono (2004) menganggap bahwa keberadaan mading dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan oleh (Ervina, Dzikrina, Rino, 2016) yang meneliti tentang peningkatan literasi dan kreativitas siswa melalui kegiatan mading di SDN 2 Binade mengambil kesimpulan bahwa metode majalah dinding terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan kreativitas siswa.

Dari uraian di atas maka penulisan dalam program pengabdian ini untuk memberikan pengembangan kreativitas anak sekolah dasar melalui media majalah dinding agar kreativitas anak semakin meningkat dengan diberikannya peningkatan kreativitas tersebut

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode Kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dan hasil metode kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013:9) Fenomena yang ditingkatkan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui media majalah dinding di SDN 16 Pemulutan subjek pengabdian ini adalah seluruh anak kelas 6 SDN 16 Pemulutan dengan jumlah 21 siswa berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi : teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung dalam mengamati disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran
2. Wawancara : pengumpulan data hasil melalui proses tanya jawab dan menelusuri berbagai pendapat siswa mengenai peningkatan kreativitas melalui
3. Pendekatan partisipatif : Melibatkan seluruh anak kelas 6 dalam setiap tahap kegiatan dari perencanaan hingga pelaksanaan
4. metode diskusi : mengadakan diskusi bersama seluruh anak-anak kelas 6 untuk menentukan ide atau tema majalah dinding yang akan dibuat
5. Dokumentasi : Teknik pengumpulan data berupa catatan, video dan foto-foto kegiatan dalam mengabadikan atau merekam kegiatan yang dilakukan

Adapun tahap pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kreativitas melalui majalah dinding bersama anak-anak kelas 6 SDN 16 pemulutan

1. Tahap persiapan
Ada beberapa tahap persiapan yang dilakukan penulis yaitu :
 - a. Menentukan tema yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan, tema yang diambil sesuai dengan kesepakatan bersama siswa
 - b. Membuat sketsa yang menarik sesuai kreativitas siswa
 - c. Menyiapkan alat dan bahan, mulai dari berbagai kertas yang digunakan, hiasan atau dekorasi, pensil warna, lem dll.
2. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan bersama seluruh siswa di kelas 6. Dalam pembuatan mading ini dimulai dari jam 10 sampai dengan jam 12 dan berlangsung selama 2 hari, anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok dan diberi tugas masing-masing mulai dari menggunting, menghias, membuat tulisan pendek dll.
3. Langkah-langkah pembuatan majalah dinding
 1. Langkah pertama penulis menjelaskan apa itu kreativitas serta pentingnya menumbuhkan pemikiran kreatif sejak dini dan penjelasan tentang media majalah dinding sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan kreativitas anak
 2. Langkah kedua penulis dan seluruh anak-anak kelas 6 mengumpulkan alat dan bahan yang sudah dibawak seperti pensil warna, kertas warna dll.
 3. Selanjutnya penulis membagikan kertas origami ke masing-masing anak
 4. Anak-anak mulai membentuk dan menggunting kertas origami sesuai imajinasi mereka mulai dari bentuk bunga, bintang, maupun bentuk lainnya.
 5. Langkah kelima anak-anak diminta untuk menulis hasil karya mereka yang berupa puisi, cerita pendek maupun pantun sesuai keinginan mereka
 6. Langkah keenam yaitu dalam penulisan isi mading tersebut siswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan kreativitas mereka. Sehingga anak-anak bebas menulis atau menambah gambaran pada kertas tersebut.
 7. Langkah terakhir yaitu anak-anak diminta untuk menempel kan hasilnya di papan majalah dinding yang sudah dirangkai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan yang penulis lakukan di SDN 16 Pemulutan selama 2 hari terhitung dari tanggal 24 November sampai 25 November 2023 kegiatan berlangsung pada jam kosong setelah anak-anak melaksanakan kegiatan ujian sekolah mulai pukul 10.00 sd 12.00 WIB, penulis berkeinginan mengetahui mengenai penerapan majalah dinding untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelas 6 SDN 16 Pemulutan dijelaskan bahwa kreativitas merupakan hal penting dalam pertumbuhan anak dan harus dikembangkan sejak dini, dalam program KKNT penulis ingin memaksimalkan kegiatan pengembangan kreativitas melalui media majalah dinding. Mengingat minimnya wadah atau akses

bagi anak-anak di SDN 16 Pemulutan dalam menyalurkan kreativitasnya maka program ini sangat dibutuhkan. dalam pembuatan mading juga dilaksanakan dengan sederhana dan tidak membutuhkan banyak biaya namun banyak manfaat yang didapatkan dari pembuatan mading di SDN 16 Pemulutan. Kreativitas anak menjadi kemampuan penting yang perlu digerakan (Ningrum et al., 2021)

Kegiatan dilakukan dalam 2 hari dihari pertama penulis dan seluruh anak-anak kelas 6 membuat majalah dinding dengan tema Hari Guru, kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00 dimulai anak-anak menulis dan mewarnai kertas origami setelahnya anak-anak menggunting dan menempel kertas-kertas ke papan mading. Dihari kedua penulis dan anak-anak membuat tema dengan tema stop bullying antusias anak-anak dalam menuangkan kreativitas menulis, menggambar, membuat tulisan sangat besar sehingga kadang anak-anak tidak mau bergantian menggunakan alat tulis dengan sesama mereka, kegiatan dimulai pukul 10.00 sd 12.00 WIB

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dalam pembuatan mading guna mengembangkan kreativitas anak kelas 6 di SDN 16 Pemulutan adalah hampir semua anak sangat bersemangat dan antusias dalam proses pembuatannya. Banyak anak yang bahkan meminta kegiatan tersebut diadakan lagi karena menurut mereka kegiatan menggambar, menempel, dan membuat sebuah bentuk dari kertas sangat menyenangkan terutama hasil yang mereka buat di pajang dan dapat di pameran atau dilihat oleh kelas lain.



Gambar 1 kegiatan menggunting dan menempel hasil gambaran dan penulis sedang menjelaskan pengertian kreativitas dan mading

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumbernya adalah anak-anak kelas 6, diperoleh beberapa tanggapan yang berbeda beda yang disampaikan anak-anak, ada anak yang bertanggapan bahwa “kegiatan membuat majalah dinding ini sangat membantu saya dalam menyalurkan bakat dan kreativitas saya”, ada juga yang berpendapat bahwa “ dengan adanya kegiatan majalah dinding ini tidak membosankan dan sangat seru, karena kami dapat menyampaikan kreativitas dengan bebas sesuai keinginan kami”

SDN 16 Pemulutan sangat bersemangat dan antusias dalam proses meningkatkan kreativitas melalui majalah dinding. Karena dapat menyalurkan kreativitas mereka dalam menggambar menulis serta mampu meningkatkan imajinasi mereka, kegiatan ini juga mempengaruhi motorik halus anak dari kegiatan menggunting menempel dan menulis, semoga dengan adanya kegiatan ini dapat terus di kembangkan agar sarana menyalurkan bakat kreativitas anak, terus ada dan tidak menghambat anak dalam berkreativitas. Hal ini membuktikan bahwa majalah dinding dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di SDN 16 Pemulutan. Hasil dalam pengabdian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa majalah dinding dapat meningkatkan literasi dan kreativitas siswa SDN 2 Bindae (Ervina, Dzikrina, Rino, 2016)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan metode majalah dinding dapat meningkatkan softskill dan kemampuan berpikir kreatif serta menjadi wadah penyaluran kreativitas anak-anak SDN 16 Pemulutan dengan cara mereka diajak berkolaborasi secara aktif dan konsisten dengan berkontribusi langsung dalam pembuatannya. Mading dijadikan sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dalam menumbuhkan semangat siswa karena mereka dapat berimajinasi, mengembangkann motorik halus anak dan berkreasi

sesuai dengan keinginan mereka yang kemudian dipajang pada papan mading. Hal inilah yang dapat membuat siswa bangga dan semangat dalam mengembangkan kreatifitas nya melalui majalah dinding.

SARAN

1. Bagi sekolah diharapkan meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung untuk menunjang kegiatan anak-anak disekolah
2. Bagi para guru diharapkan mampu mengembangkan dan lebih berinovasi dalam menggunakan media sebagai alat pembelajaran anak
3. Bagi orang tua diharapkan mampu mendukung kreativitas anaknya melalui pendekatan
4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih mengembangkan indikator yang diteliti terutama berkaitan dengan peningkatkan kreativitas anak sekolah dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal pengabdian yang dilakukan di SDN 16 Pemulutan dengan judul laporan “Peningkatan Kreativitas Melalui Media Majalah Dinding Anak Kelas 6 SDN Pemulutan”. Penulisan jurnal pengabdian ini dimaksudkan untuk memenuhi portofolio KKNT Fakultas Sosial Humaniora Jurusan Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.

Dalam menyelesaikan jurnal pengabdian ini penulis banyak sekali mengalami hambatan dan rintangan, tetapi dengan adanya bantuan dan dukungan baik moril maupun materil yang penulis terima dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. Bapak Nuzsep Almigo, S.Psi., M.Si., P h.D. selaku Dekan Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.
3. Ibu Dr. Itriyah.,M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.
4. Ibu Dwi Hurriyati, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar penuh kerelaan untuk meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran sehingga dapat selesainya laporan kegiatan MBKM ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Sosial Humaniora yang telah memberikan tambahan ilmu bagi penulis selama perkuliahan dan Staf Administrasi Universitas Bina Darma Palembang.
6. Pimpinan beserta pengajar SDN 16 Pemulutan yang telah membimbing, memberikan ilmu dan bantuan dalam pelaksanaan progam
7. Bapak, Ibu, dan Keluargaku tersayang yang tidak henti- hentinya mencurahkan kasih sayangnya, memberikan doa, dan dukungan baik morilmaupun materil padaku.
8. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan angkatan 2020 S1 Psikologi Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57-69 <https://doi.org/10.36379/Autentik.V7i1.276>
- Aufa, M. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. *Warta Lpm*, 21(2), 130–135. <https://doi.org/10.23917/Warta.V21i2.6015>
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brownedalan, Gordon. (2002). *Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Bumi
- Carol, Seefeld dan Barbara A. Wasik. 2008. *Terjemahan:Pius Nasar.Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Hake, R. R. (1999). *American Educational Research Association’s Division D. Measurement And Research Methodology: Analyzing Change/ Gain Scores*. Usa: Woodland.